PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

PERUBAHAN RENCANA KERJA
TAHUN 2022

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
DINAS KESEHATAN
KOTA YOGYAKARTA
2022

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta pada saat ini mempunyai klasifikasi Rumah Sakit tipe B Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) dengan penetapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) secara penuh melalui keputusan Walikota Yogyakarta No.423/KEP/2007 tanggal 21 September 2007 dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta. Dengan adanya penetapan PPK BLUD tersebut diharapkan pengelolaan Rumah Sakit menjadi lebih responsif dan agresif dalam menghadapi tuntutan masyarakat dengan memberikan pelayanan prima yang efektif dan efisien namun tidak meninggalkan fungsi sosialnya.

Tugas pokok dan fungsi RSUD Kota Yogyakarta ditetapkan melalui Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 116 Tahun 2021 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan. Dalam Peraturan Walikota Yogyakarta tersebut disebutkan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta merupakan unit Organisasi Bersifat Khusus (OBK) yang memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah, kepegawaian serta kearsipan yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta menyediakan sarana kesehatan untuk pelayanan kesehatan rawat inap, rawat jalan, pelayanan penunjang pemeriksaan, pelayanan gawat darurat, serta tindakan medik yang dilaksanakan selama 24 jam. Dengan demikian, rumah sakit dituntut untuk selalu melakukan upaya peningkatan mutu pelayanan umum dan pelayanan medik sesuai tuntutan masyarakat yang semakin kritis seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi.

Dalam perkembangannya, Rumah Sakit saat ini telah berubah menjadi suatu institusi yang sangat kompleks sehingga memerlukan suatu manajemen

yang baik. Upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dapat diartikan keseluruhan upaya dan kegiatan secara komprehensif dan integrative yang menyangkut struktur, proses, outcome secara objektif, sistematik dan berlanjut memantau dan menilai mutu dan kewajaran pelayanan terhadap pasien, menggunakan peluang untuk meningkatkan pelayanan pasien, dan memecahkan masalah-masalah yang muncul sehingga pelayanan yang diberikan di rumah sakit berdaya guna dan berhasil guna.

Pengelolaan Rumah Sakit yang baik dari aspek manajemen maupun operasional dituntut untuk semakin berkembang seiring dengan meningkatnya tuntutan pelayanan. Pengelolaan rumah sakit yang baik bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan biaya pelayanan kesehatan terkendali sehingga diharapkan berujung pada kepuasan pasien. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit perlu didukung oleh sumber daya yang dimiliki meliputi sumber daya manusia, sarana, prasarana, peralatan medis, dan sumber daya keuangan rumah sakit yang memadai. Oleh karena itu Rumah Sakit diwajibkan menyusun rencana kerja yang akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan sebagai upaya untuk mencapai tujuan, visi, misi dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dokumen Perubahan Rencana Kerja (Perubahan Renja) merupakan dokumen perencanaan organisasi perangkat daerah yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan sebagai arah dan acuan kebijakan pembangunan kesehatan dalam anggaran perubahan tahun berjalan. Penyusunan Perubahan Rencana Kerja mengacu pada Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Yogyakarta yang telah mengakomodir program Organisasi Perangkat Daerah (OPD), lintas OPD, dan program kewilayahan. Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta sebagai Organisasi Bersifat Khusus dibawah Dinas Kesehatan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta sesuai dengan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 116 Tahun 2021 maka dalam hal penyusunan dokumen Perubahan Rencana Kerja harus selaras dan menjadi bagian dari Perubahan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

Penyusunan Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022 berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang berlaku dengan melakukan pemetaan (mapping) terhadap nomenklatur

program dan kegiatan dalam RPJMD dengan program, kegiatan dan sub kegiatan, untuk kemudian dilakukan perubahan dengan nomenklatur perencanaan pembangunan daerah sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050/5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah; dan RPJMN 2020-2024.

Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Yogyakarta tahun 2022 mengusung tema "*Peningkatan Infrastruktur dan Perekonomian Berbasis Pariwisata untuk Kesejahteraan Masyarakat*" yang mengandung makna dari beberapa kata kunci yang dibangun, yaitu :

1. Peningkatan Infrastruktur, dimaknai sebagai upaya pembangunan infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana yang akan meningkatkan kualitas aktivitas masyarakat di seluruh wilayah kota khususnya sektor pariwisata;
2. Peningkatan Perekonomian, dimaknai sebagai upaya meningkatkan perekonomian yang menggerakkan pembangunan kota dan memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya di sektor-sektor penunjang pariwisata;
3. Berbasis Pariwisata, dimaknai sebagai upaya prioritas untuk mewujudkan kota Yogyakarta sebagai kota pariwisata yang menjunjung tinggi budaya yang bisa dirasakan di tingkat kota maupun tingkat wilayah; dan
4. Kesejahteraan Masyarakat, dimaknai sebagai mewujudkan kondisi terbaik bagi masyarakat kota, baik di bidang kesehatan, pendidikan maupun sosial ekonominya.

Sedangkan visi RPJMD Kota Yogyakarta tahun 2017 – 2022 adalah "*Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan*".

Berdasar pada visi tersebut telah ditetapkan 13 sasaran dan target, Rumah Sakit Umum Daerah kota Yogyakarta masuk ke dalam sasaran 8 yaitu sasaran harapan hidup masyarakat meningkat dengan target tahun 2022 sebesar 74,66%.

Dalam penyusunan Perubahan Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta tahun 2022 ini dilakukan melalui perencanaan yang bersifat *bottom-up* berdasarkan masukan dari setiap unit kegiatan di lingkungan rumah sakit sebagai ujung tombak pelayanan. Kegiatan yang direncanakan

disesuaikan dengan prioritas pelayanan dan kebutuhan rumah sakit. Dokumen Perubahan Rencana Kerja ini merupakan dokumen perencanaan perubahan anggaran yang bersifat indikatif dan memuat berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan secara langsung oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta sekaligus sebagai pedoman dalam menyusun Rencana Belanja dan Anggaran Perubahan (RBA-P) RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2022.

Program dan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta disesuaikan dengan tujuan dan sasaran strategis Kementerian Kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, yaitu pada tujuan strategis “Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan” dengan sasaran strategis “Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan” dengan fokus pada tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan rujukan berkualitas yang dapat dengan mudah dijangkau oleh masyarakat, maka ditetapkan **Visi** RSUD Kota Yogyakarta untuk tahun 2017-2022 adalah :

"**TERWUJUDNYA RUMAH SAKIT RUJUKAN REGIONAL YANG PRIMA BERBASIS KESELAMATAN PASIEN DAN WAHANA PENDIDIKAN BERKOMPETEN**”

Misi yang ditetapkan sebagai penjabaran Visi tersebut adalah :

“Mewujudkan pelayanan Rumah Sakit sesuai standar,berbasis keselamatan pasien, dan Rumah Sakit sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelatihan, dan pengembangan”

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Perubahan Renja RSUD Kota Yogyakarta tahun 2022 ini didasarkan pada peraturan-peraturan yang terkait, antara lain:

a. Undang–Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;

b. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
d. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit;
e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerahdan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
g. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
h. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;
i. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;
j. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 772/MENKES/SK/VI/2002 tentang Pedoman Peraturan Internal Rumah Sakit;
k. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 1214/Menkes/SK/XI/2007 tentang Peningkatan Kelas Rumah Sakit Jogja Milik Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta;
l. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/391/2014 Tentang Pedoman Penetapan Rumah Sakit Rujukan Regional;

m. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.07/MENKES/243/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta Sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit Untuk Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati dan Fakultas Kesehatan Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;
n. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi Dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
o. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
p. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 116 Tahun 2021 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan;
q. Surat Edaran Walikota Yogyakarta Nomor 050/2447/SE/2022 Tentang Penyusunan Perubahan RKPD dan Perubahan Renja Perangkat Daerah Tahun 2022.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud

Dokumen Perubahan Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2022 ini disusun berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dalam Rencana Kerja tahun 2022 terdapat adanya ketidaksesuaian dengan perkembangan keadaan pada tahun berjalan sehingga perlu dilakukan penyesuaian dengan tetap mempertimbangkan prioritas, sasaran pembangunan dan kemampuan keuangan daerah sehingga dapat berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh personil organisasi dan pihak-pihak yang terkait dalam rangka mewujudkan tujuan yang hendak dicapai di anggaran perubahan tahun 2022.

Tujuan

Tujuan disusunnya Perubahan Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah kota Yogyakarta Tahun 2022 ini dengan harapan akan:

a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan manajemen Rumah Sakit yang transparan, efektif dan efisien, responsif serta berkeadilan, dengan tersedianya rencana kerja sebagai pedoman arah dan tujuan yang pasti,
b. Memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian visi, misi, tujuan rumah sakit
c. Mengembangkan pola pikir sumber daya manusia dan manajemen rumah sakit kepada sikap dan tindakan yang berorientasi pada koridor perencanaan yang telah ditetapkan.
d. Tercapainya Efektifitas dan Efisiensi dalam penggunaan sumber daya yang ada guna terwujudnya visi, tercapainya misi dan tujuan pembangunan.
e. Tersusunnya Program, Rencana Kegiatan, dengan indikator-indikator program dan kegiatan yang akan dicapai, sumber-sumber pembiayaan/dana yang diperlukan, Tatakala Kegiatan dengan jelas, terinci dan terstruktur, sehingga kegiatan dapat berjalan lancar sampai dengan pelaksanaan dan pertanggungjawabannya.
f. Dikenali dan dapat diantisipasinya kelemahan, tantangan serta hambatan yang akan dihadapi dalam pelaksanaan Rencana Kerja sehingga dapat menyusun strategi pemecahan masalah dengan tepat.

1.4. Sistematika Penulisan

Perubahan Renja Tahun Anggaran 2022 RSUD Kota Yogyakarta disusun dengan sistematika sesuai Surat Edaran Walikota Yogyakarta Nomor 050/2447/SE/2022 Tentang Penyusunan Perubahan RKPD dan Perubahan Renja Perangkat Daerah Tahun 2022 sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang
1.2. Landasan Hukum
1.3. Maksud dan Tujuan
1.4. Sistematika Penulisan

BAB II HASIL EVALUASI RENJA SAMPAI DENGAN TW II TAHUN 2022

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja dan Capaian Renstra Sampai Dengan TW II Tahun 2022

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan

BAB III RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DALAM PERUBAHAN RENJA 2022

3.1 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

3.2 Program dan Kegiatan

BAB IV PENUTUP

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN II TAHUN 2022

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Dan Capaian Renstra Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2022

Pelaksanaan Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2022 berdasarkan tugas pokok, fungsi dan urusan dalam menyelenggarakan urusan pemerintah daerah di bidang kesehatan. Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan memasuki masa pemulihan pandemi COVID-19 sebagian besar tercapai sesuai rencana, namun ada beberapa sub kegiatan yang akan disesuaikan pada anggaran perubahan 2022 ini.

Capaian realisasi indikator program dan kegiatan sampai dengan triwulan II tahun 2022 seperti dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan
Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Bulan Juni 2022

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Formula Indikator Program	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD pada Akhir Renstra		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD s/d RKPD Tahun Lalu (n-1) 2021		Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022								Unit SKPD Penanggung Jawab	Ket
									Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun 2022		Target Renja SKPD TW II Tahun 2022		Realisasi Renja SKPD TW II Tahun 2022		Tingkat Realiasi TW II Tahun 2022			
					Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16=14/12	17=15/11	18	19
1	Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Presentase Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan Sesuai Standar RS Rujukan Regional Kelas B Pendidikan	(Jumlah pemenuhan sarana, prasarana dan peralatan : Jumlah standar sarana, prasarana dan peralatan rumah sakit kelas B pendidikan dan rujukan regional) x 100%	82	-	81,50%	-	82%	11.586.232.000	81,5%	5.470.120.000	84,62%	4.455.721.578,00	104%	81,46%	RSUD KOTA YOGYAKARTA	
			Persentase karyawan mendapatkan pelatihan minimal 20 jam per tahun	(Jumlah karyawan mendapatkan pelatihan minimal 20 jam per tahun : Jumlah seluruh karyawan RS) x 100%	60	-	23,70%	-	60%		20%		22,19%		111%		RSUD KOTA YOGYAKARTA	
			Jumlah modul Sistem Informasi Rumah Sakit Terintegrasi (Integrated Health System)	Jumlah modul pengembangan SIMRS	26	-	24 Modul	-	26 Modul		26 Modul		26 Modul		100%		RSUD KOTA YOGYAKARTA	
		Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota								11.276.292.000		5.176.300.000		4.198.576.078,00				
		Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota								39.940.000		23.820.000		11.145.500,00				
		Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi								270.000.000		270.000.000		246.000.000,00				

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Formula Indikator Program	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD pada Akhir Renstra		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD s/d RKPD Tahun Lalu (n-1) 2021		Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022								Unit SKPD Penanggung Jawab	Ket
									Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun 2022		Target Renja SKPD TW II Tahun 2022		Realisasi Renja SKPD TW II Tahun 2022		Tingkat Realiasi TW II Tahun 2022			
					Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16=14/12	17=15/11	18	19
2	Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	-	-	A (83,37)	-	A (80-90)	107.785.227.450	A (80-90)	57.530.834.250	A (83,37)	47.092.435.447,67	100%	100%	RSUD KOTA YOGYAKARTA	
		Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah								3.972.000		2.067.000		1.968.000,00				
		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat daerah								6.000.000		3.000.000		1.380.000,00				
		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah								299.998.250		209.998.250		177.016.550,00				
		Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah								13.528.957.200		5.849.065.500		5.046.419.960,12				
		Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah								1.924.100.000		819.550.000		750.946.586,55				
		Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD								92.022.200.000		50.647.153.500		41.114.704.351,00				

Berdasarkan tabel 2.1 diatas, dari ketiga indikator program, semua indikator program dapat mencapai target yang telah ditentukan. Namun demikian, untuk indikator Persentase Karyawan Mendapatkan pelatihan Minimal 20 Jam Per Tahun pada triwulan II 2022 hanya ditargetkan sebesar 20% sedangkan target sampai dengan akhir tahun sebesar 60%, hal ini dikarenakan kondisi pandemi yang belum sepenuhnya berakhir, RSUD Kota Yogyakarta tetap mencari alternatif pencapaian target pelatihan/peningkatan SDM dengan metode yang lebih tepat (metode daring) dan In House Training, walaupun ada kemungkinan beberapa pelatihan/peningkatan mutu SDM tidak dapat dilaksanakan dengan metode daring. Pada tahun 2020 telah dilakukan reviu Renstra perubahan target indikator program persentase karyawan mendapatkan pelatihan minimal 20 jam per tahun untuk tahun 2020 dan 2021. Target tahun 2020 yang semula 45% diturunkan menjadi 8% dan di tahun 2021 target 50% diturunkan menjadi 12% dikarenakan kondisi ketidakpastian yang disebabkan pandemi *Covid-19*.

Indikator Persentase sarana prasarana dan peralatan kesehatan sesuai standar rumah sakit rujukan regional kelas B Pendidikan tercapai melampaui target sampai dengan akhir tahun karena adanya penurunan standar dalam ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana Alat Kesehatan).

Untuk indikator Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit Terintegrasi (*Integrated Health System*) tercapai sesuai target karena telah dilakukan pengembangan SIM RS pada tahun 2021 sesuai dengan perencanaan yang telah tercantum dalam Renstra 2017-2022. Sebelumnya RSUD Kota Yogyakarta sudah memiliki SIMRS, namun sistem yang digunakan belum mengedepankan sistem open source sehingga pengembangan modul aplikasi tidak dapat dilaksanakan secara mandiri. Beberapa permasalahan pelaporan juga belum dapat terselesaikan dengan SIMRS yang sudah berjalan. Maka dari itu dilakukan pembaharuan SIMRS dengan sistem yang dapat dikembangkan lebih lanjut karena SIM RS merupakan investasi penting dalam menunjang pelayanan yang sejalan dengan perkembangan teknologi. SIM RS baru saat ini sudah berjalan secara bertahap, SIM RS rawat jalan mulai dioperasikan bulan Juli 2021, sedangkan modul rawat inap baru dioperasionalkan pada Juli 2022. Manfaat pengembangan SIM RS yang telah dilakukan antara lain:

- Meningkatkan profesionalisme dan kinerja manajemen Rumah Sakit dengan dokumentasi data dan informasi yang *auditable* dan *accountable*
- Meningkatkan akses dan pelayanan Rumah Sakit terhadap berbagai sumber daya, antara lain Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), Pedagang Besar Farmasi, Jaminan Kesehatan Daerah, Instansi/Perusahaan pemberi jaminan kesehatan, dll.

- Meningkatkan profesionalisme manajemen Rumah Sakit dengan bekerja sesuai fungsi, tanggung jawab dan wewenang baik fungsi pelayanan, informasi, perawatan, penunjang, administrasi dan keuangan serta fungsi pengawasan
- Mendukung kerja sama dan koordinasi antar bidang, bagian, unit dan instalasi di RSUD Kota Yogyakarta
- Mendukung pemasaran dan promosi rumah sakit;
- Pelayanan kepada pasien menjadi lebih cepat karena menggunakan rekam medis elektronik dan integrasi SIMRS dengan tetap mengedepankan standar praktik kedokteran
- Pelayanan administrasi pasien lebih efisien dengan sistem bridging dengan aplikasi BPJS
- Inventory obat menggunakan sistem perpetual sehingga sesuai dengan kebijakan pemerintah
- Pelayanan resep pasien lebih cepat karena menggunakan order resep online
- Keseluruhan data tersimpan dalam suatu Database sehingga lebih aman
- Seluruh kegiatan-kegiatan medis maupun manajerial dari unit-unit dan instalasi rumah sakit dapat dipantau sehingga kinerja menjadi lebih baik
- Manajemen dapat melakukan akses data dan informasi rumah sakit secara real time untuk melihat perkembangan/kinerja rumah sakit setiap saat.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan

1. Pencapaian Kinerja Pelayanan

Dengan adanya penetapan status masa tanggap darurat bencana non alam COVID-19 oleh Pemerintah pada bulan Maret 2020, Rumah Sakit membatasi jumlah kunjungan pasien dengan tujuan untuk meminimalisir potensi penularan COVID-19 dan adanya ketakutan masyarakat akan penularan COVID-19 di area Rumah Sakit, secara langsung berdampak pada penurunan jumlah kunjungan pasien ke Rumah Sakit pada waktu itu. Namun saat ini seiring dengan tingginya angka capaian vaksin COVID-19 di DIY, menurunnya kasus COVID-19 dan menurunnya status PPKM DIY menjadi level 1 maka kunjungan pasien di RSUD Kota Yogyakarta sudah tidak ada pembatasan lagi sehingga kunjungan pasien sudah berangsur-angsur normal seperti sebelum pandemi.

Kinerja pelayanan RSUD Kota Yogyakarta sampai dengan triwulan II tahun 2022 sebagai berikut :

1) Pelayanan Rawat Darurat (IGD)

Pelayanan rawat darurat di Instalasi Gawat Darurat dilakukan oleh SDM yang terlatih sesuai dengan bidang keahliannya, antara lain :

a) Dokter bersertifikat ATLS, ACLS dan GELS
b) Perawat Terlatih PPGD
c) Instruktur PPGD
d) Ambulance 118

Berikut jumlah kunjungan di Instalasi Gawat Darurat sampai dengan bulan mei tahun 2022 dalam grafik :

Grafik 1.
Jumlah Kunjungan Pasien IGD
Periode: Januari s.d. Juni 2022

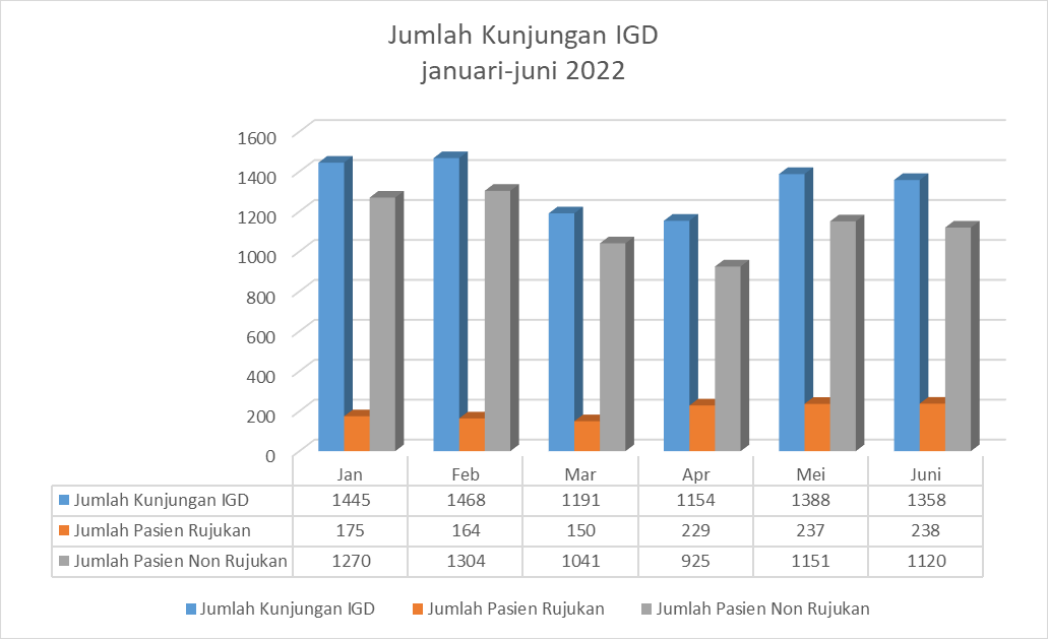

Sumber : Data Rekam Medis RSUD Kota Yogyakarta tahun 2022, diolah

Pada periode Januari sampai dengan Juni 2022, kunjungan pasien IGD tertinggi berada di bulan Februari (1.468) dan kunjungan terendah terjadi di bulan April (1.154). Dari seluruh kunjungan pasien di IGD masih didominasi oleh Pasien Non Rujukan. Kunjungan pasien Non Rujukan tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 1.304 dan terendah pada bulan April sebesar 925. Dari seluruh kunjungan IGD, pasien non rujukan lebih mendominasi jumlah kunjungan dengan

persentase sebesar 85.63% dan pasien rujukan sebesar 14.37% dari total 6.646 kunjungan.

2) Rawat Jalan

Grafik 2.
Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan
Periode : Januari – Juni 2022

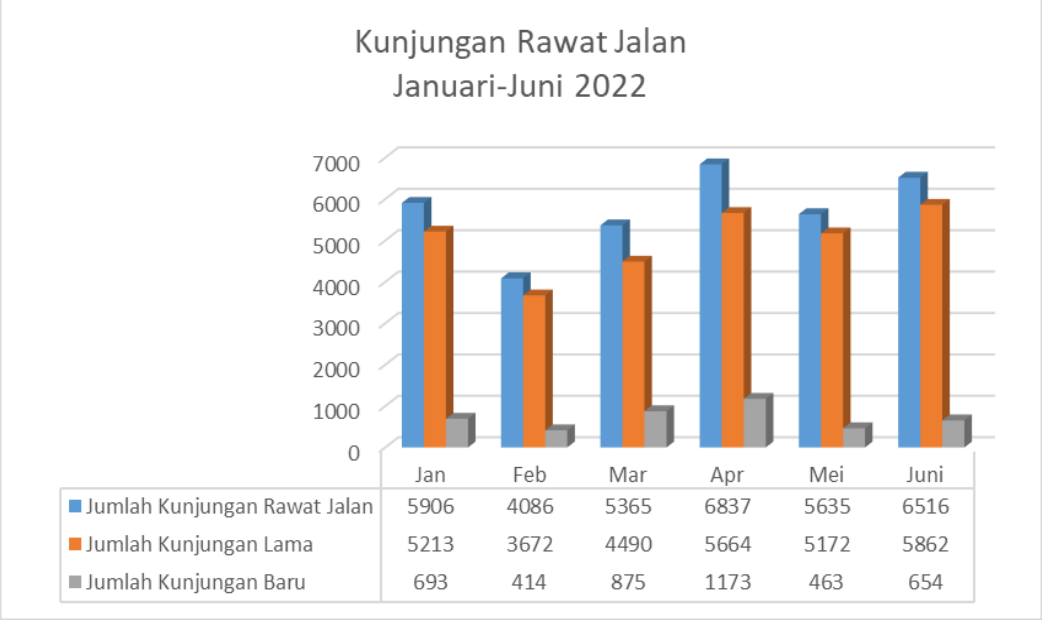

Sumber : Data Rekam Medis RSUD Kota Yogyakarta tahun 2022, diolah

Kunjungan pasien rawat jalan pada periode Januari s.d. Juni 2022 cenderung meningkat. Jumlah Kunjungan pasien rawat jalan tertinggi terjadi pada bulan April sebesar 6.837 dan terendah pada bulan Februari sebesar 4.086.

Grafik 3.
Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan per Klinik
Bulan Januari – Juni 2022

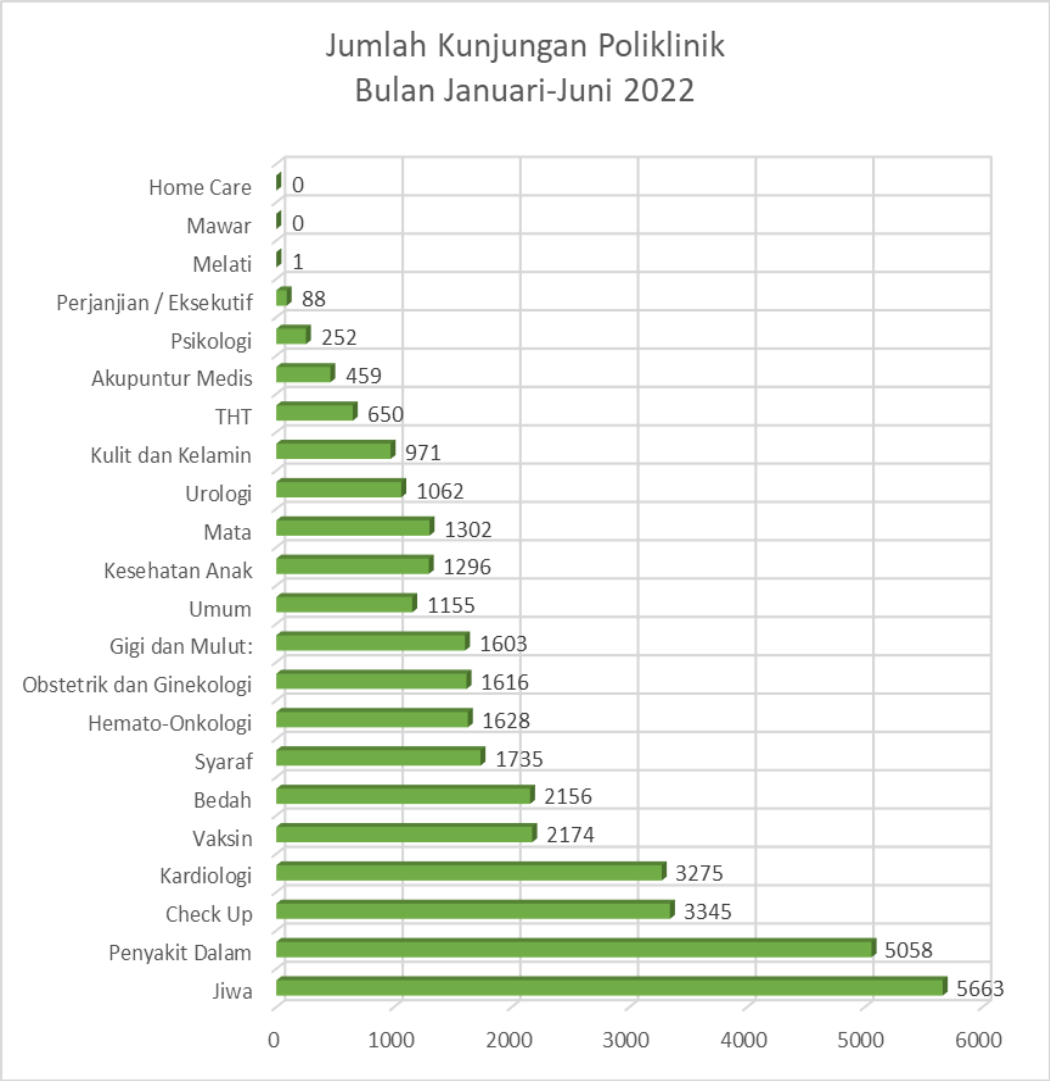

Sumber : Data Rekam Medis RSUD Kota Yogyakarta tahun 2022

Dalam periode bulan januari sampai juni tahun 2022, poliklinik dengan jumlah kunjungan tertinggi masih ada pada 3 klinik yaitu klinik Jiwa 4.693, Klinik Penyakit Dalam 3.975 dan Klinik MCU 2.972. 3 kunjungan terendah ada pada klinik mawar dan homecare dengan 0 pasien serta klinik melati dengan 1 pasien. Klinik melati adalah klinik yang melayani pemeriksaan HIV-AIDS, klinik mawar adalah klinik khusus pasien infeksius TB dan layanan homecare semenjak pandemi dihentikan sementara dan belum beroperasi kembali.

3) Pelayanan Rawat Inap

Grafik 4.
Grafik Barber Johnson
Perbandingan Performance Pelayanan Rawat Inap
Semester 1 dalam 5 Tahun Terakhir

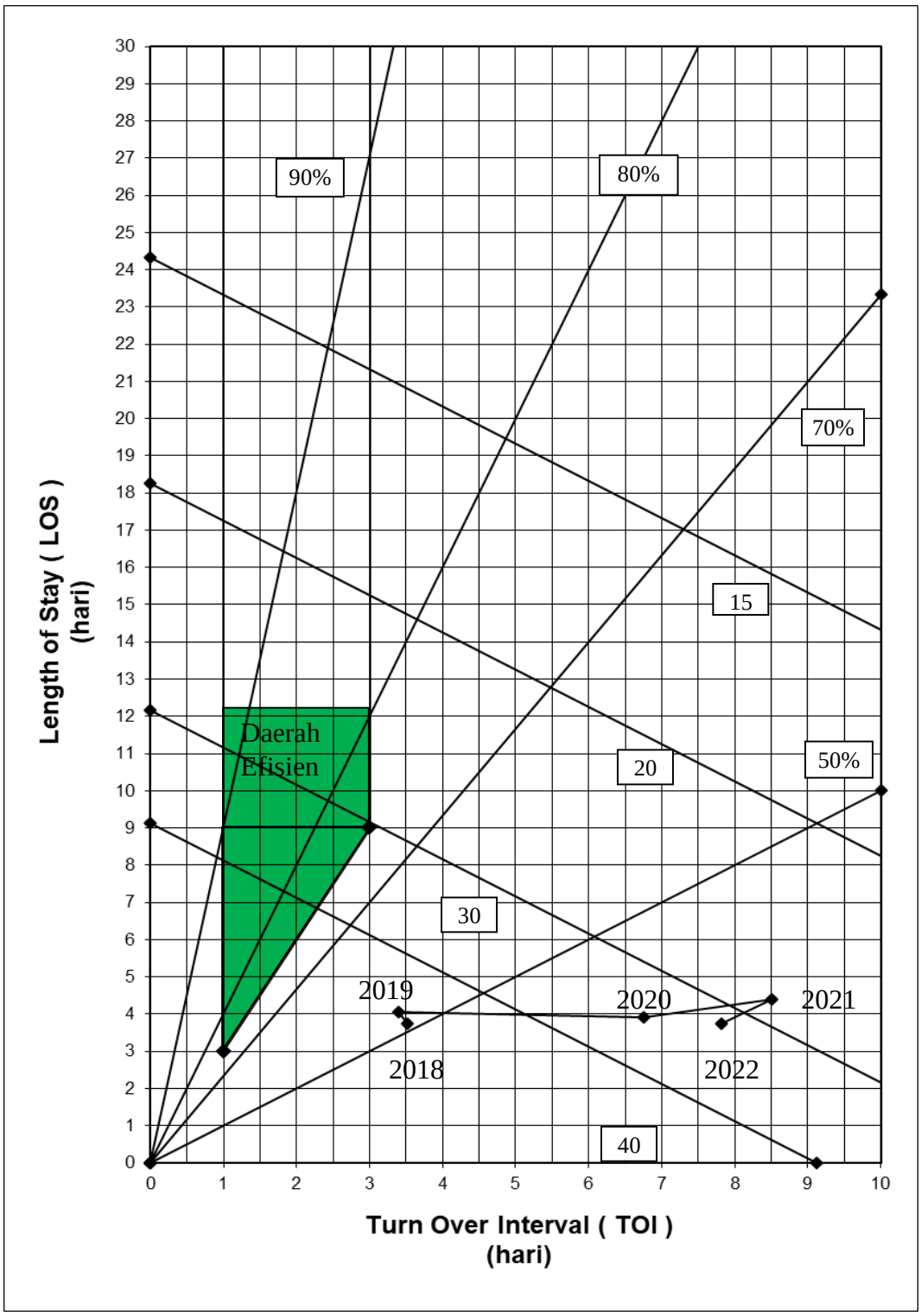

Tabel 1.
Tabel Performance Pelayanan Rawat Inap
Perbandingan Semester 1 Dalam 5 Tahun Terakhir

Bulan	BOR (Dalam %)	LOS (Dalam Hari)	TOI (Dalam Hari)	BTO (Dalam Kali)
Semester 1 2022	32,46%	3,74	7,82	15,63
Semester 1 2021	37,56%	4,40	8,51	13,28
Semester 1 2020	37,73%	3,92	6,75	16,79
Semester 1 2019	56,45%	4,04	3,39	23,26
Semester 1 2018	53,35%	3,73	3,51	24,04
Nilai Ideal	**60-85%**	**6-9**	**1-3**	**3-4**

Berdasarkan tabel tersebut di atas, Nilai BOR, LOS,TOI dan BTO RSUD Kota Yogyakarta pada semester 1 Tahun 2022 (Januari s.d. Juni 2022) tidak berada pada nilai ideal. Berdasarkan tabel Grafik barber Johnson, titik performance pelayanan rawat inap di RSUD Kota Yogyakarta dalam periode Semester 1 Tahun 2022 belum berada pada daerah efisien. Meskipun demikian, titik performance Grafik Barber Johnson pada Semester 1 Tahun 2022 menunjukkan bahwa nilai efisiensi pengelolaan tempat tidur di RSUD Kota Yogyakarta mendekati daerah efisien apabila dibandingan dengan Semester 1 tahun sebelumnya.

Grafik 2. Grafik Indikator GDR & NDR
Periode: Januari s.d. Juni 2022

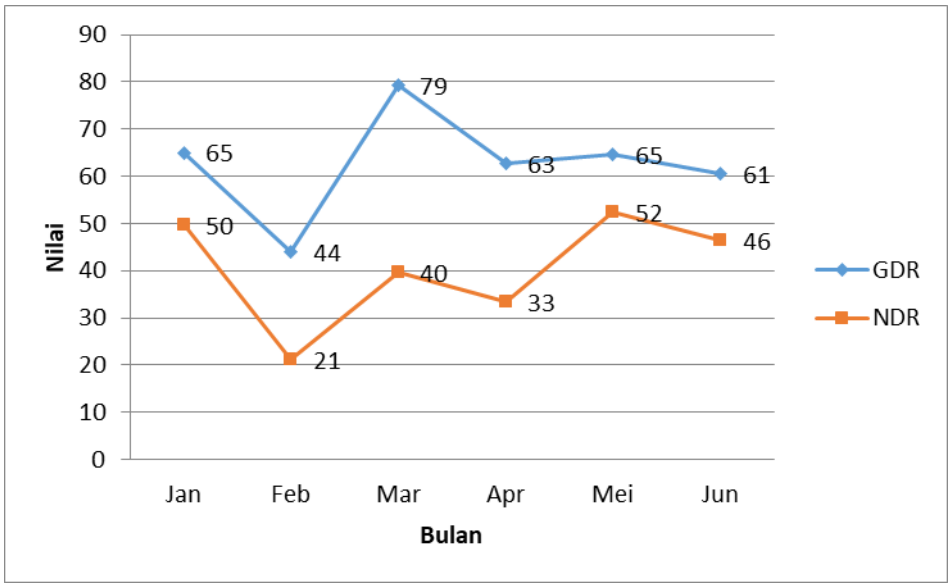

Standar nilai ideal indikator Gross Death Rate (GDR) dan Net death Rate (NDR) berdasarkan Permenkes RI nomor 1171 tahun 2011 untuk masing-masing

indikator yaitu GDR sebesar kurang dari 45 permil. Pada perhitungan Gross Death Rate adalah memperhitungkan seluruh kematian yang terjadi pada pasien rawat inap di rumah sakit. Kematian tersebut baik yang terjadi di ruangan rawat inap dewasa, kematian pada pasien anak, dan kematian di ruang intensif. Pada perhitungan Gross Death Rate seluruh kematian diperhitungkan, baik kematian pasien rawat inap kurang dari 48 jam maupun lebih dari 48 jam. Berbeda dengan GDR, indikator NDR adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Pada kondisi tertentu pasien datang ke rumah sakit dalam keadaan terminal, rumah sakit tidak mempunyai cukup waktu untuk memberikan pertolongan kepada pasien tersebut. Dalam perjalanannya pasien meninggal sebelum 48 jam di rumah sakit. Maka penilaian mutu sebuah rumah sakit tidak dapat dikaitkan dengan seluruh kematian di rumah sakit tetapi lebih terkait pada angka kematian lebih dari 48 jam. Dapat disimpulkan bahwa angka Net Death Rate lebih dapat menunjukkan kualitas pelayanan di sebuah rumah sakit. Standar untuk nilai NDR adalah kurang dari 25 permil.

Nilai GDR dan NDR di RSUD Kota Yogyakarta yang berada dalam kategori ideal hanya pada bulan Februari 2022 yaitu sebesar GDR 44 permil dan NDR 21 permil. Sebagai catatan bahwa semakin tinggi nilai Gross Death Rate berarti semakin tinggi pula angka kematian kotor. Begitu pula dengan Net Death Rate, semakin tinggi nilai Net Death Rate semakin tinggi pula angka kematian bersih. Artinya jika nilai Gross Death Rate maupun Net Death Rate semakin tinggi, maka mutu pelayanan yang diberikan asumsinya adalah semakin buruk. Oleh karena itu rumah sakit perlu memperbaiki pelayanan, baik dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan maupun memberikan pelatihan kepada tenaga medis khususnya pelatihan dalam menangani pasien yang sedang mengalami kritis agar angka Gross Death Rate maupun Net Death Rate dapat menurun.

Angka Gross Death Rate dan Net Death Rate yang meningkat dan di atas standar nasional menggambarkan bahwa pelayanan yang diberikan kepada pasien selama rawat inap dirumah sakit belum baik. Banyak faktor – faktor yang berpengaruh dalam kematian tersebut seperti, tingkat Keparahan suatu penyakit, kecekatan dan kesigapan pelayanan perawatan, serta ketepatan pengobatan, menjadi hal yang sangat diperhatikan dan berpengaruh. Pasien yang meninggal sebelum mendapat perawatan 48 jam diasumsikan datang ke rumah sakit sudah dalam kondisi sakit berat sehingga sangat dimungkinkan meninggalnya pasien termasuk bukan karena kurangnya mutu pelayanan medis, tetapi karena memang kondisi pasien yang sudah sakit berat.

4) Pelayanan Penunjang

Pelayanan penunjang diselenggarakan untuk menyediakan pelayanan pendukung penegakan diagnosis, terapi dan penunjang kesehatan lainnya. Grafik pelayanan penunjang RSUD Kota Yogyakarta sebagai berikut:

a) Kegiatan Laboratorium

Grafik 6.
Jumlah Pemeriksaan Laboratorium
Periode: Januari s.d. Juni 2022

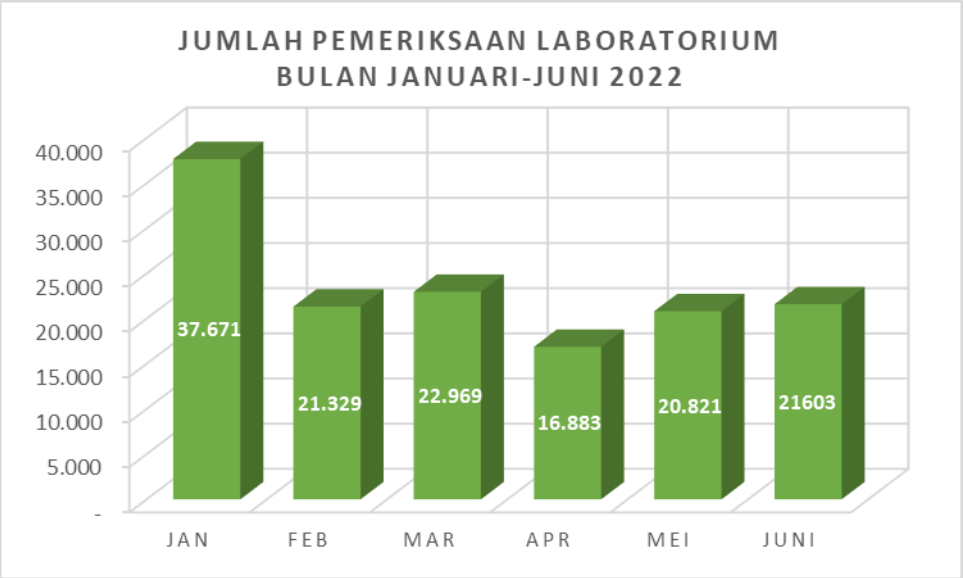

Sumber :Data Rekam Medis RSUD Kota Yogyakarta tahun 2022

Jumlah pemeriksaan Laboratorium pada periode Januari s.d. Juni 2022 cenderung mengalami penurunan. Jumlah Pemeriksaan Laboratorium tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 37.671 dan terendah terjadi pada bulan April sebesar 16.883.

b) Kegiatan Radiologi

Grafik 7.
Jumlah Pemeriksaan Radiologi
Periode: Januari s.d. Juni 2022

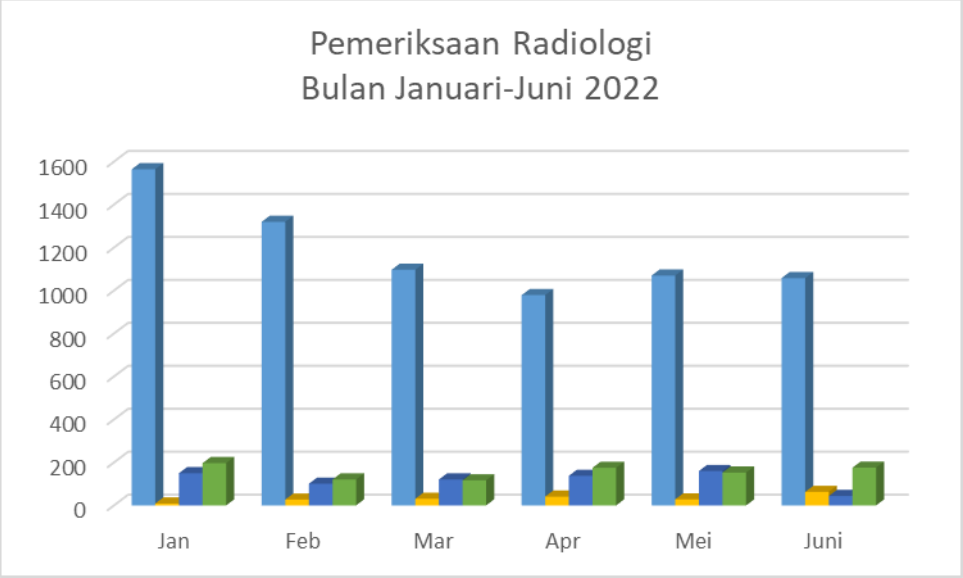

Sumber :Data Rekam Medis RSUD Kota Yogyakarta tahun 2022

Grafik pelayanan radiologi diatas berdasarkan tabel berikut:

Tabel 2.3
Pelayanan Radiologi
Periode: Januari s.d. Juni 2022

Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Radiodiagnostic (DR)	1565	1320	1097	979	1070	1058
Foto gigi	9	27	31	41	28	63
CT Scan	150	101	121	138	160	44
USG	197	121	117	175	153	176
Jumlah	3486	2889	2463	2312	2481	1341

Jumlah pelayanan radiologi paling tinggi pada bulan Januari sebesar 3.486 dan terendah terjadi pada bulan Juni sebesar 1.341.

c) Kegiatan Rehabilitasi Medis

Grafik 8.
Jumlah Kunjungan Rehabilitasi Medis
Periode: Januari s.d. Juni 2022

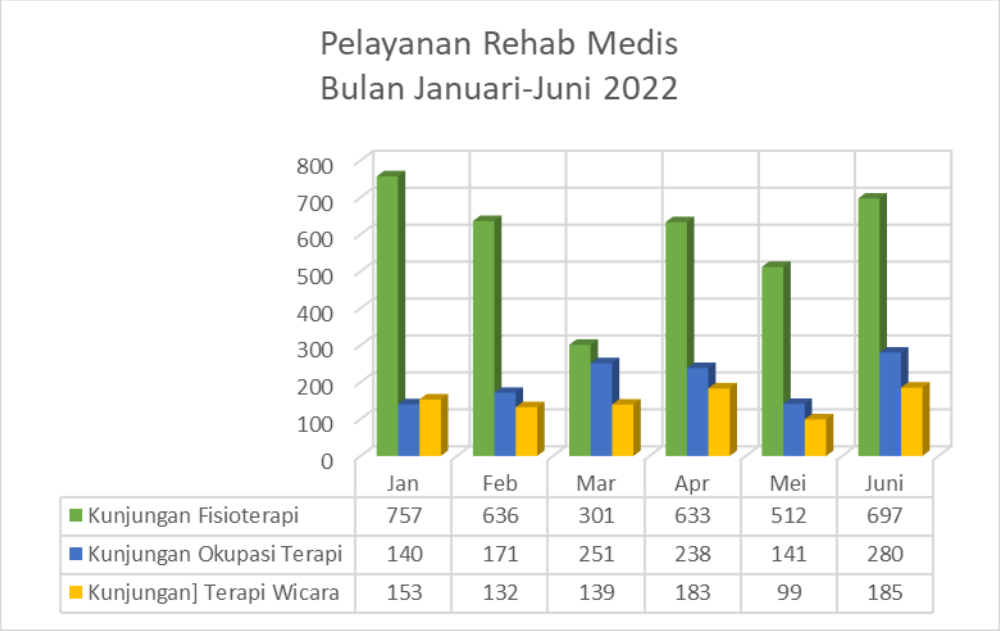

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Kunjungan Fisioterapi	757	636	301	633	512	697
Kunjungan Okupasi Terapi	140	171	251	238	141	280
Kunjungan] Terapi Wicara	153	132	139	183	99	185

Sumber: Data Rekam Medis RSUD Kota Yogyakarta tahun 2022, diolah

Pelayanan Rehabilitasi Medis yang dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta terdiri dari tindakan Fisioterapi, Okupasi Terapi dan Terapi Wicara. Kunjungan Fisioterapi selama kurun waktu bulan januari sampai dengan juni 2022 cenderung stabil, kunjungan fisioterapi tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 757 dan terendah pada bulan Maret sebesar 301. Kunjungan Okupasi Terapi tertinggi terjadi pada bulan Juni sebesar 280 dan terendah bulan Januari sebesar 140. Sedangkan Kegiatan Terapi Wicara tertinggi pada bulan April sebesar 183 dan terendah pada bulan Mei sebesar 99.

d) Kegiatan Farmasi

Grafik 9.
Jumlah Pelayanan Farmasi
Periode: Januari s.d. Juni 2022

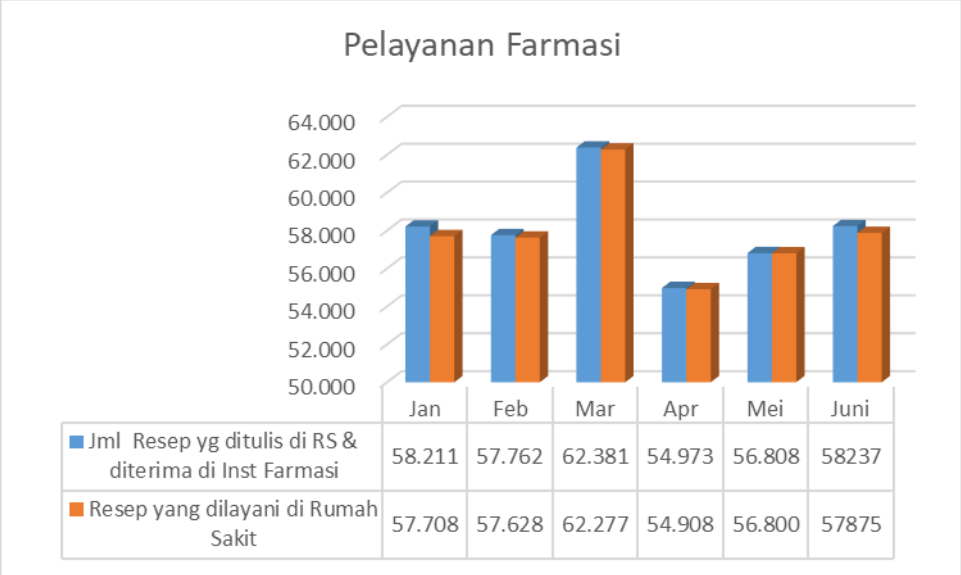

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Jml Resep yg ditulis di RS & diterima di Inst Farmasi	58.211	57.762	62.381	54.973	56.808	58237
Resep yang dilayani di Rumah Sakit	57.708	57.628	62.277	54.908	56.800	57875

Sumber : Data Rekam Medis RSUD Kota Yogyakarta tahun 2022, diolah

Pelayanan resep di Instalasi Farmasi tertinggi terjadi pada bulan Maret 2022 sebesar 124.658 dan terendah pada bulan April 2022 sebesar 109.881.

e) Kegiatan Kamar Operasi

Grafik 10.
Jumlah Tindakan Operasi
Periode : Januari s.d. Juni 2022

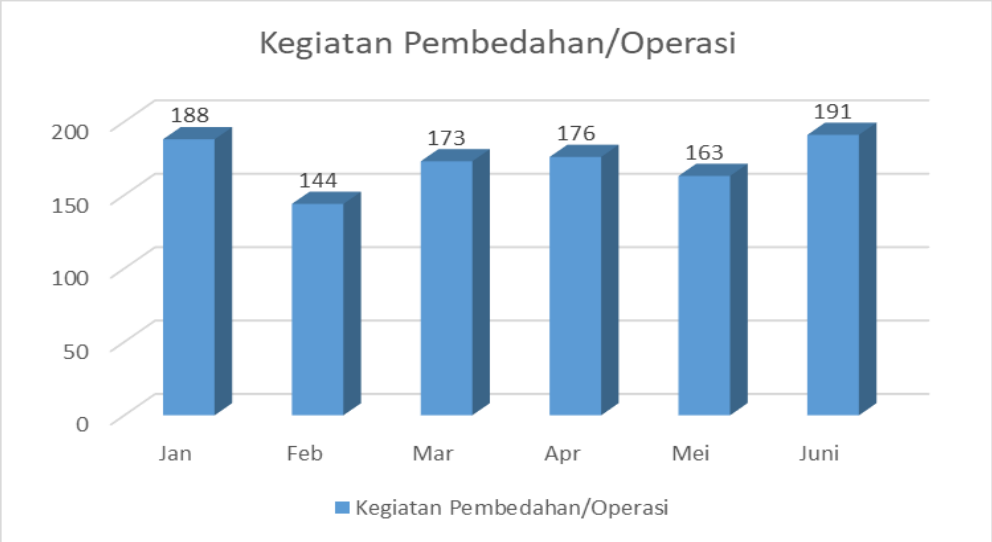

Sumber : Data Rekam Medis RSUD Kota Yogyakarta tahun 2022, diolah

Kegiatan pembedahan/operasi di Instalasi Bedah Sentral cenderung stabil pada periode Januari sampai Mei 2022, dengan angka tertinggi pada Bulan Juni sebesar 191 dan terendah Bulan Februari sebesar 144.

Grafik 11.
Jumlah Kegiatan Operasi Berdasarkan Spesialisasi
Periode : Januari s.d. Juni 2022

Sumber : Data Rekam Medis RSUD Kota Yogyakarta tahun 2022, diolah

Apabila dilihat dari jumlah kegiatan operasi berdasarkan spesialisasinya, jenis tindakan operasi tertinggi pada periode Januari s.d. Juni 2022 yaitu bedah Orthopedi sebesar 246, Bedah Urologi sebesar 161 dan Bedah Digestive sebesar 158.

f) Kegiatan Bank Darah

Grafik 12.
Jumlah Pemakaian Darah
Periode : Januari s.d. Juni 2022

Sumber :Data Rekam Medis RSUD Kota Yogyakarta tahun 2022, diolah

Pada periode Januari sampai dengan Juni 2022, jumlah pemakaian darah di Bank Darah Rumah Sakit cenderung naik dengan jumlah pemakaian darah terendah terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 255, sedangkan yang tertinggi terjadi di bulan Maret sebesar 353.

g) Kegiatan Pelayanan Penunjang Lain

Grafik 13.
Jumlah Kunjungan Pelayanan Penunjang Lain
Periode : Januari s.d. Juni 2022

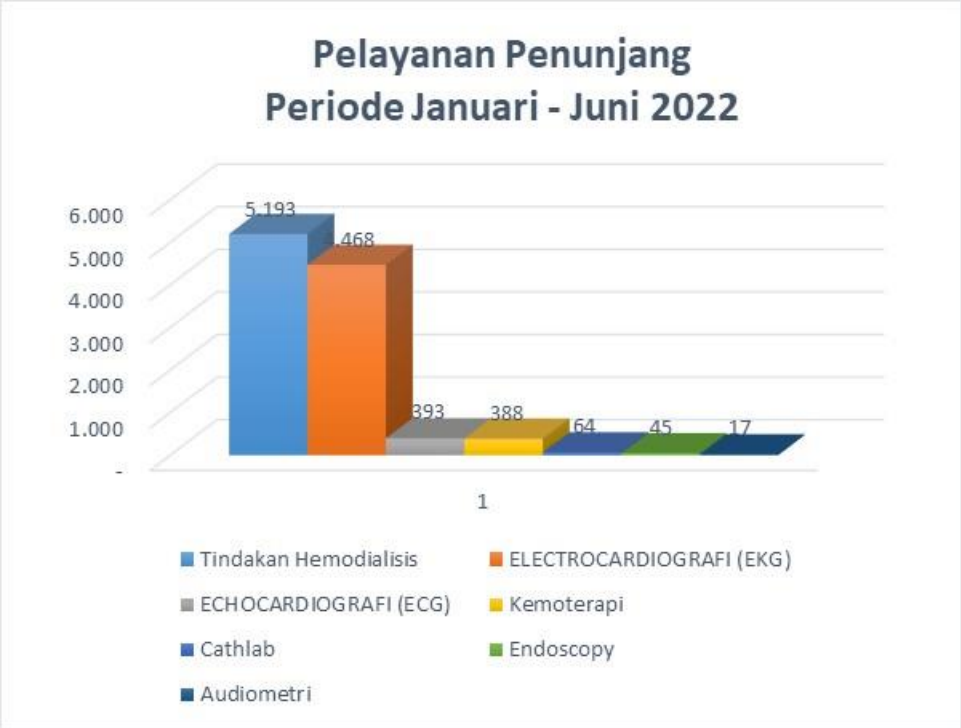

Sumber :Data Rekam Medis RSUD Kota Yogyakarta tahun 2022, diolah

Kegiatan pelayanan penunjang lain di RSUD Kota Yogyakarta antara lain yaitu Tindakan Hemodialisa, Pemeriksaan EEG, Pemeriksaan EKG, Audiometri, Kemoterapi, Cathlab dan Endoscopy. Dari grafik terlihat jumlah kunjungan setiap bulan pelayanan pada masing-masing pelayanan penunjang lainnya.

2. Pencapaian Kinerja Keuangan

RSUD Kota Yogyakarta yang telah ditetapkan untuk menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK-BLUD) melalui Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta yang diberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menjalankan praktek-praktek bisnis yang sehat dalam

rangka meningkatkan pelayanan. Fleksibilitas yang diberikan tersebut antara lain pengelolaan penerimaan pendapatan yang langsung dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional rumah sakit.

Berdasarkan data kunjungan pasien dan cara bayar, pendapatan Rumah Sakit paling tinggi berasal dari pasien BPJS Kesehatan (JKN). Maka dari itu kinerja penerimaan pendapatan dipengaruhi oleh pembayaran klaim pasien BPJS Kesehatan (JKN). Sedangkan pembayaran dari pasien umum maupun penjaminan lainnya cenderung mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh adanya ketentuan peraturan perundangan terkait Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang mengamanatkan bahwa seluruh penduduk di wilayah RI harus mengikuti program jaminan kesehatan nasional maupun jaminan ketenagakerjaan terhitung sejak tahun 2014. Presentase jumlah kunjungan pasien berdasarkan cara bayar sebagai berikut :

Tabel 2.4
Persentase Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Cara Bayar
Periode Bulan Januari-Juni 2022
+

Cara Bayar	Rawat Jalan	IGD	Rawat Inap
JKN	53%	34%	77%
Umum	39%	55%	9%
Lainnya	8%	10%	14%

Sumber : Data Rekam Medis RSUD Kota Yogyakarta 2022, diolah

Berdasarkan data dalam tabel diatas terlihat bahwa kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap didominasi oleh pasien JKN, sedangkan kunjungan pasien IGD didominasi oleh pasien umum.

Pada tabel berikut adalah data yang menunjukkan keseluruhan penerimaan pendapatan RSUD Kota Yogyakarta sampai dengan bulan Juni tahun 2022 :

Tabel 2.5

Data Penerimaan Pendapatan sampai dengan bulan Juni 2022

NO	URAIAN	ANGGARAN DALAM DPA	REALISASI S/D BULAN JUNI	LEBIH/ (KURANG)	%
4.1.4.17	PENDAPATAN BLUD				
4.1.4.17.01	**Jasa Layanan**	**79.932.840.000,00**	**57.457.157.899,00**	**(22.475.682.101,00)**	72%
	Klaim BPJS Kesehatan	65.666.640.000,00	26.602.892.587,00	(39.063.747.413,00)	41%
	Klaim BPJS Ketenagakerjaan	228.000.000,00	138.344.290,00	(89.655.710,00)	61%
	Klaim Jamkesos	540.000.000,00	409.375.903,00	(130.624.097,00)	76%
	Klaim Jamkesda Kota Yogyakarta	270.000.000,00	44.698.415,00	(225.301.585,00)	17%
	Klaim Jamkesda Kab. Bantul	108.000.000,00	82.415.425,00	(25.584.575,00)	76%
	Klaim TASPEN	13.200.000,00	0,00	(13.200.000,00)	0%
	Klaim Jasa Raharja	858.000.000,00	958.197.630,00	100.197.630,00	112%
	Klaim Penjaminan Lain	15.000.000,00	1.971.853,00	(13.028.147,00)	13%
	Pelayanan Pasien Umum	8.400.000.000,00	5.733.665.596,00	(2.666.334.404,00)	68%
	Pendapatan Diklit	144.000.000,00	181.288.000,00	37.288.000,00	126%
	Klaim Pasien Covid	3.690.000.000,00	23.304.308.200,00	19.614.308.200,00	632%
4.1.4.17.02	**Hibah**	**-**	**77.692.000,00**	**77.692.000,00**	0%
4.1.4.17.03	**Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain**	**205.560.000,00**	**64.752.897,00**	**(140.807.103,00)**	32%
	Pemanfaatan Aset :				
	Lahan Parkir	62.400.000,00	15.000.000,00	(47.400.000,00)	24%
	Lahan Kantin	25.000.000,00	26.865.000,00	1.865.000,00	107%
	Sewa Ruang ATM	17.000.000,00	0,00	(17.000.000,00)	0%
	Listrik & Laundry	3.000.000,00	4.008.600,00	1.008.600,00	134%
	Kerjasama Promosi Kesehatan	63.000.000,00	12.000.000,00	(51.000.000,00)	19%
	Kerjasama EDC	960.000,00	194.297,00	(765.703,00)	20%
	Pengolahan Limbah	34.200.000,00	6.685.000,00	(27.515.000,00)	20%
4.1.4.17.06	**Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah**	**792.441.600,00**	**656.940.523,04**	**(135.501.076,96)**	83%
	Jasa Giro	30.000.000,00	10.493.001,04	(19.506.998,96)	35%
	Bunga Deposito	754.341.600,00	630.166.642,00	(124.174.958,00)	84%
	Pengembangan Usaha	6.000.000,00	10.340.000,00	4.340.000,00	172%
	Lain-lain	2.100.000,00	5.940.880,00	3.840.880,00	283%
	Jumlah	**80.930.841.600,00**	**58.256.543.319,04**	**22.674.298.280,96)**	72%

Sumber : Data penerimaan pendapatan RSUD Kota Yogyakarta tahun 2022

Realisasi penerimaan pendapatan BLUD RSUD Kota Yogyakarta sampai dengan bulan Juni 2022 sudah mencapai 72% dari target tahun 2022. Hal ini karena pembayaran klaim relatif lancar, dimana pendapatan yang berasal dari BPJS Kesehatan masih menempati urutan pertama, sedangkan penerimaan pendapatan paling besar kedua berasal klaim covid karena klaim tersebut adalah akumulasi klaim yang telah diajukan tahun sebelumnya sehingga realisasinya jauh melebihi target. Besarnya realisasi penerimaan pendapatan dari target yang direncanakan

sebagaimana tabel diatas, dipengaruhi oleh perencanaan yang mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut :

a. Pengajuan klaim peserta JKN sebagai penerimaan terbesar Rumah Sakit ke BPJS Kesehatan yang tidak seluruhnya dibayarkan namun berdasarkan pemilahan berkas yaitu layak, revisi, pending dan tidak layak.
b. Kebijakan dan/atau ketentuan yang diberlakukan dalam pelaksanaan program JKN seringkali mengalami perubahan. Salah satu kebijakan pelayanan kesehatan bagi peserta BPJS Kesehatan adalah penerapan rujukan online, yang dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan peserta BPJS Kesehatan secara berjenjang dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) ke Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) sesuai kompetensi. Adapun dampak dari kebijakan rujukan online ini adalah penurunan jumlah kunjungan pasien yang cukup signifikan di RSUD Kota Yogyakarta yang merupakan RS kelas B karena pasien sudah tersaring di fasilitas kesehatan dibawahnya.

Mendasarkan pada ketentuan peraturan perundangan tentang BLUD maka hasil penerimaan pendapatan sebagaimana diuraikan diatas, dapat langsung digunakan untuk membiayai operasional rumah sakit. Struktur biaya sesuai ketentuan berbeda dengan struktur belanja pada perangkat daerah pada umumnya, namun untuk proses penyusunan anggaran maupun laporan realisasi biayanya dilakukan konversi ke jenis belanja sesuai struktur belanja untuk memudahkan konsolidasi. Berikut ini disajikan data realisasi belanja sampai dengan bulan Juni tahun 2022 :

Tabel 2.6
Data Realisasi Belanja
sampai dengan bulan Juni 2022

URAIAN	ANGGARAN DPA BLUD (Rupiah)	REALISASI BELANJA S/D JUNI (Rupiah)	SISA ANGGARAN (Rupiah)	PERSENTASE BELANJA
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	**107.785.227.450**	**47.092.435.447,67**	60.692.792.002,33	**43,69%**
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	**3.972.000**	**1.968.000,00**	2.004.000,00	**49,55%**
Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	**3.972.000**	**1.968.000,00**	2.004.000,00	**49,55%**
Belanja Makan Dan Minuman Rapat	3.972.000	1.968.000,00	2.004.000,00	49,55%
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	**6.000.000**	**1.380.000,00**	4.620.000,00	**23,00%**
Sub Kegiatan Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	**1.200.000**	**200.000,00**	**1.000.000,00**	**16,67%**
Belanja Makan Dan Minuman Rapat	1.200.000	200.000,00	1.000.000,00	16,67%
Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	**4.800.000**	**1.180.000,00**	**3.620.000,00**	**24,58%**
Belanja Makan Dan Minuman Rapat	4.800.000	1.180.000,00	3.620.000,00	24,58%
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	**299.998.250**	**177.016.550,00**	122.981.700,00	**59,01%**
Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	**180.000.000**	**89.710.550,00**	**90.289.450,00**	**49,84%**
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Listrik	180.000.000	89.710.550,00	90.289.450,00	49,84%
Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	**119.998.250**	**87.306.000,00**	**32.692.250,00**	**72,76%**
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	119.998.250	87.306.000,00	32.692.250,00	72,76%
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**13.528.957.200**	**5.046.419.960,12**	8.482.537.239,88	**37,30%**
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	**2.544.000.000**	**1.070.382.498,00**	**1.473.617.502,00**	**42,07%**
Belanja Tagihan Telepon	144.000.000	42.603.428,00	101.396.572,00	29,59%
Belanja Tagihan Air	6.600.000	2.314.000,00	4.286.000,00	35,06%
Belanja Tagihan Listrik	1.920.000.000	808.762.170,00	1.111.237.830,00	42,12%
Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	473.400.000	216.702.900,00	256.697.100,00	45,78%
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	**10.984.957.200**	**3.976.037.462,12**	**7.008.919.737,88**	**36,20%**
Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	2.952.835.200	909.255.777,00	2.043.579.423,00	30,79%
Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	237.600.000	96.928.650,00	140.671.350,00	40,79%
Belanja Jasa Tenaga Administrasi	4.390.302.000	1.565.050.627,00	2.825.251.373,00	35,65%

URAIAN	ANGGARAN DPA BLUD (Rupiah)	REALISASI BELANJA S/D JUNI (Rupiah)	SISA ANGGARAN (Rupiah)	PERSENTASE BELANJA
Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	3.060.000.000	1.264.701.113,12	1.795.298.886,88	41,33%
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	303.240.000	123.436.902,00	179.803.098,00	40,71%
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	18.216.000	7.406.474,00	10.809.526,00	40,66%
Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	22.764.000	9.257.919,00	13.506.081,00	40,67%
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**1.924.100.000**	**750.946.586,55**	1.173.153.413,45	**39,03%**
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	**64.500.000**	**9.072.104,00**	**55.427.896,00**	**14,07%**
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	64.500.000	9.072.104,00	55.427.896,00	14,07%
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak,dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	**83.000.000**	**15.082.654,00**	**67.917.346,00**	**18,17%**
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	83.000.000	15.082.654,00	67.917.346,00	18,17%
Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Mesin dan Lainnya	**60.600.000**	**24.120.000,00**	**36.480.000,00**	**39,80%**
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	60.600.000	24.120.000,00	36.480.000,00	39,80%
Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	**1.716.000.000**	**702.671.828,55**	**1.013.328.171,45**	**40,95%**
Belanja Jasa Tenaga Keamanan	1.716.000.000	702.671.828,55	1.013.328.171,45	40,95%
Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	**92.022.200.000**	**41.114.704.351,00**	**50.907.495.649,00**	**44,68%**
Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	**92.022.200.000**	**41.114.704.351,00**	**50.907.495.649,00**	**44,68%**
Belanja Pegawai BLUD	33.127.992.000	20.032.514.923,00	13.095.477.077,00	60,47%
Belanja Barang dan Jasa BLUD	45.094.208.000	19.632.395.059,00	25.461.812.941,00	43,54%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	2.500.000.000	1.304.679.369,00	1.195.320.631,00	52,19%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	10.000.000.000	-	10.000.000.000,00	0,00%
Belanja Modal Jalan,Jaringan dan Irigasi BLUD	300.000.000	144.300.000,00	155.700.000,00	48,10%
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	1.000.000.000	815.000,00	999.185.000,00	0,08%
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	**11.586.232.000**	**4.455.721.578,00**	**7.130.510.422,00**	**38,46%**
Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	**11.276.292.000**	**4.198.576.078,00**	**7.077.715.922,00**	**37,23%**
Sub Kegiatan Pengadaan Obat, Vaksin	**5.100.000.000**	**2.763.154.624,00**	**2.336.845.376,00**	**54,18%**

URAIAN	ANGGARAN DPA BLUD (Rupiah)	REALISASI BELANJA S/D JUNI (Rupiah)	SISA ANGGARAN (Rupiah)	PERSENTASE BELANJA
Belanja Obat-Obatan-Obat	5.100.000.000	2.763.154.624,00	2.336.845.376,00	54,18%
Sub Kegiatan Pengadaan Bahan Habis Pakai	**3.866.292.000**	**1.285.421.454,00**	**2.580.870.546,00**	**33,25%**
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	67.392.000	-	67.392.000,00	0,00%
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	3.798.900.000	1.285.421.454,00	2.513.478.546,00	33,84%
Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	**2.310.000.000**	**150.000.000,00**	2.160.000.000,00	**6,49%**
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	795.000.000	150.000.000,00	645.000.000,00	18,87%
Belanja Jasa Kalibrasi	465.000.000	-	465.000.000,00	0,00%
Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	850.000.000	-	850.000.000,00	0,00%
Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Mata	200.000.000	-	200.000.000,00	0,00%
Kegiatan Penyedia Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	**39.940.000**	**11.145.500,00**	**28.794.500,00**	**27,91%**
Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit	**39.940.000**	**11.145.500,00**	**28.794.500,00**	**27,91%**
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	39.940.000	11.145.500,00	28.794.500,00	**27,91%**
Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	**270.000.000**	**246.000.000,00**	**24.000.000,00**	**91,11%**
Sub Kegiatan Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	**270.000.000**	**246.000.000,00**	**24.000.000,00**	**91,11%**
Belanja Modal Personal Komputer	270.000.000	246.000.000,00	24.000.000,00	91,11%
	119.371.459.450	**51.548.157.025,67**	**67.823.302.424,33**	**43,18%**

Sumber : Laporan Realisasi Keuangan RSUD Kota Yogyakarta tahun 2022, diolah

Berdasarkan tabel realisasi belanja diatas, persentase belanja RSUD Kota Yogyakarta sampai dengan bulan Juni 2022 baru sebesar 43,18% dari total anggaran belanja tahun 2022. Hal ini dikarenakan beberapa kegiatan memang masuk tata kala pelaksanaan pada triwulan 3&4 dan ada beberapa kegiatan yang akan disesuaikan dalam anggaran perubahan karena berbagai hal.

3. Pencapain Kinerja Pelayanan Daerah

Kinerja pelayanan daerah yang dilihat dari pencapaian indikator sasaran maupun indikator program RSUD Kota Yogyakarta sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Renstra dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2.2

Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

No	Indikator	SPM/ standar nasional	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian			Proyeksi Capaian	
			Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2020	Tahun 2021	TW II Th 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A.	Indikator Sasaran :										
1	Hasil Akreditasi Paripurna	Lulus Akreditasi Paripurna	Lulus Akreditasi Paripurna	Lulus Akreditasi Paripurna	Lulus Akreditasi Paripurna	Lulus Akreditasi Paripurna	Lulus Akreditasi Paripurna	Lulus Akreditasi Paripurna	Lulus Akreditasi Paripurna	Lulus Akreditasi Paripurna	Lulus Akreditasi Paripurna
B.	Indikator Program :										
1	Persentase karyawan mendapatkan pelatihan minimal 20 jam per tahun		8%	12%	60%	-	13,60%	23,70%	22,19%	-	-
2	Persentase sarana, prasarana dan peralatan kesehatan sesuai standar rumah sakit rujukan regional kelas B Pendidikan		80%	81%	82%	84,10%	82,35%	81,50%	84,62%	-	-
3	Jumlah modul Sistem Informasi Rumah Sakit Terintegrasi (Integrated Health System)		22 Modul	24 Modul	26 Modul	-	22 Modul	24 Modul	26 Modul	-	-
4	Presentase Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan yang terpelihara dan dapat dioperasionalkan secara optimal		-	-	80%	80,25%	-	-	65,28%	80,25%	80,50%
5	Persentase tercapainya indikator SPM layanan medis RS		-	-	-	80%	-	-	-	80%	81%
6	Persentase instrumen mutu asuhan keperawatan		-	-	-	80%	-	-	-	80%	81%
7	Persentase pelayanan sarana dan prasarana, kepegawaian dan hukmas terpenuhi		-	-	-	100%	-	-	-	100%	100%
8	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat		-	-	A (Nilai >80 s/d 90)	A (Nilai >80 s/d 90)	A (81,67)	A (83,37)	A (83,37)	A (Nilai >80 s/d 90)	A (Nilai >80 s/d 90)

Tahun 2022 adalah tahun akhir Renstra dan RPJMD Tahun 2017-2022 serta telah disusun pula Renstra Tahun 2023-2026 sehingga tabel diatas mencantumkan target dan realisasi kinerja pelayanan dalam Renstra Tahun 2017-2022 dan target Renstra 2023-2026. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pencapaian kinerja Renstra Tahun 2017-2022 sesuai dengan target, namun demikian pada indikator Persentase Karyawan Mendapatkan Pelatihan Minimal 20 Jam Pertahun telah dilakukan reviu dengan menurunkan target dengan berbagai pertimbangan salah satunya adalah karena kondisi pandemi COVID-19 yang mengakibatkan sebagian besar kegiatan pelatihan tidak bisa dilaksanakan. Penurunan target pada indikator tersebut hanya bisa dilakukan pada tahun sebelum akhir Renstra, sedangkan target akhir Renstra masih tetap dipertahankan dengan target 60%.

BAB III

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DALAM PERUBAHAN RENJA 2022

3.1 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Sebagai pelaksanaan dari salah satu misi Kementerian Kesehatan yang sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Lembaga Teknis Daerah Kota Yogyakarta; maka ditetapkan tugas pokok dan fungsi RSUD Kota Yogyakarta melalui Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 116 Tahun 2021 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya berdasarkan Rencana Strategi dan Bisnis yang telah disusun, Sasaran target kinerja RSUD Kota Yogyakarta adalah:

"Mewujudkan pelayanan Rumah Sakit sesuai standar, berbasis keselamatan pasien, dan Rumah Sakit sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelatihan, dan pengembangan".

Berdasarkan sasaran tersebut kemudian ditetapkan program dan kegiatan beserta indikator dan target kinerja masing-masing.

3.2 Program dan Kegiatan

Penyusunan Perubahan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022 RSUD Kota Yogyakarta mendasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022 dan Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Namun pada 2021 ada perubahan nomenklatur perencanaan pembangunan daerah sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050/5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah. Sedangkan anggaran pendapatan dari belanja daerah tahun 2022 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah No 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019

tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050/5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah.

Dengan adanya penyesuaian dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050/5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah; program dan kegiatan RSUD Kota Yogyakarta pada Perubahan Rencana Kerja tahun 2022 rumusan Indikator Program dan Indikator Kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Target Kinerja Indikator Program
Perubahan Renja 2022

Program	Hasil Program	
	Tolok ukur	Target
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Nilai A (>80-90)
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Presentase Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan Sesuai Standar RS Rujukan Regional Kelas B	82%
	Prosentase Karyawan Mendapatkan Pelatihan minimal 20 jam per tahun	60%
	Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit Terintegrasi	26 modul
	Presentase Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan yang terpelihara dan dapat dioperasionalkan secara optimal	80%

Tabel 3.2
Target Kinerja Indikator Kegiatan dan Sub Kegiatan
Perubahan Renja 2022

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR		
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN		
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH		
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		
Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen Renja Tahun 2023, Renja Perubahan Tahun 2022, dan Renstra	Dukungan Terhadap Peningkatan Laporan Capaian Kinerja dan keuangan
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		
Sub Kegiatan Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Dukungan terhadap kelancaran administrasi keuangan dan operasional perkantoran
Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Laporan Keuangan Bulanan/Semesteran	Dukungan terhadap kelancaran administrasi keuangan dan operasional perkantoran
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah		
Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Dukungan terhadap Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi SKPD
Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Alat tulis kantor	Dukungan terhadap Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi SKPD
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	LCD Proyektor Notebook	Dukungan terhadap Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi SKPD
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah		
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Materai	Dukungan terhadap Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi SKPD
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Pembayaran Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan Pembayaran Rekening Air Pembayaran Rekening Listrik Pembayaran Rekening Telepon	Dukungan terhadap Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi SKPD
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jasa Pemeliharaan Taman Jasa Tenaga Kebersihan/Jasa Cleaning Service Tenaga BLUD dan Naban	Dukungan terhadap Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi SKPD
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Pembayaran pajak kendaraan perorangan dinas/kendaraan dinas jabatan roda 2 Pembayaran pajak kendaraan perorangan dinas/kendaraan dinas jabatan roda 4 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan perorangan dinas/kendaraan dinas jabatan roda 2 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan perorangan dinas/kendaraan dinas jabatan roda 4	Dukungan terhadap Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi SKPD

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Pembayaran pajak kendaraan dinas operasional/lapangan roda 4 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional/lapangan roda 4	Dukungan terhadap Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi SKPD
Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan mesin Lainnya	Pemeliharaan AC Cassete Pemeliharaan AC Split	Dukungan terhadap Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi SKPD
Sub Kegiatan Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jasa Tenaga Keamanan Pemeliharaan gedung/kantor Rumah Sakit	Dukungan terhadap Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi SKPD
Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD		
Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Operasional Pelayanan Kesehatan Rujukan RS Jogja	Dukungan terhadap Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi SKPD
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		
Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota		
Sub Kegiatan Pengadaan Obat, Vaksin	Obat-obatan Pasien	Dukungan Atas Capaian Presentase Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan yang terpelihara dan dapat dioperasionalkan secara optimal
Sub Kegiatan Pengadaan Bahan Habis Pakai	Bahan/Alat Pelindung Diri Bahan-bahan kimia Bahan-bahan pemulasaraan jenazah Bahan bakar dan pelumas BHP dan AMHP Farmasi(IGD,Ralan,Ranap,Ruang Operasi,HCU,ICU,ICCU),Radiologi, Laboratorium,Rehabilitasi Medik	Dukungan Atas Capaian Presentase Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan yang terpelihara dan dapat dioperasionalkan secara optimal
Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jasa kalibrasi alat kesehatan Jasa pemeliharaan alat kesehatan Suku cadang alat kedokteran	Dukungan Atas Capaian Presentase Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan yang terpelihara dan dapat dioperasionalkan secara optimal
Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		
Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Dokumen SKM, SPM, Evaluasi Asuhan Keperawatan, SPO	Dukungan Atas Capaian Presentase Karyawan Mendapatkan Pelatihan Minimal 20 Jam per Tahun
Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi		
Sub Kegiatan Pengadaan Alat Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan jaringan Internet	Komputer SIM RS Modul Rawat Inap	Dukungan Terhadap Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit Terintegrasi (Integrated Health System)

Pada Perubahan Renja 2022 ini tidak dilakukan penambahan atau penghapusan program, kegiatan maupun sub kegiatan karena program, kegiatan dan sub kegiatan yang ada sudah akomodatif dalam mendukung pencapaian tujuan dan

sasaran yang akan dicapai pada tahun 2022. Perubahan yang dilakukan hanya berupa penyesuaian pada rincian belanja beserta anggarannya sesuai dengan kebutuhan, ada penambahan pendanaan pada beberapa sub kegiatan dengan adanya pemanfaatan SILPA BLUD. Penambahan pendanaan tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan yang meliputi rehabilitasi gedung, persediaan obat-obatan, persediaan bahan habis pakai, dan kebutuhan operasional pelayanan lainnya karena anggaran yang ditetapkan pada Renja 2022 menggunakan asumsi kebutuhan selama 10 bulan sehingga belum mencukupi sampai dengan akhir tahun.

Rumusan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada anggaran perubahan 2022 secara terperinci seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Perubahan Renja Tahun 2022

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 Dinas Kesehatan

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Rumah Sakit Umum Daerah (RS Jogja)

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 2021	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan									Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		Perangkat Daerah Penanggungjawab
										Target 2022		Pagu Indikatif			Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif	
										Sebelum	Sesudah	RKPD 2022	APBD 2022	RKPD 2022 Perubahan			Nasional	Daerah				
1					**URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR**																	
1	02				**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN**							**130.531.761.986**	**119.371.459.450**	**157.677.128.450**							**157.677.128.450**	
1	02	01			**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	A (Nilai >80 s.d 90)		A (Nilai >80 s.d 90)	A (Nilai >80 s.d 90)	A (Nilai >80 s.d 90)	**108.911.629.986**	**107.785.227.450**	**144.121.638.650**						A (Nilai >80 s.d 90)	**144.121.638.650**	
1	02	01	2.01		**Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**							**3.972.000**	**3.972.000**	**3.972.000**						0	**3.972.000**	
1	02	01	2,01	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen Renja Tahun 2023, Renja Perubahan Tahun 2022, dan Renstra				3 dokumen	3 dokumen	3.972.000	3.972.000	3.972.000	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	Karyawan Rumah Sakit	3 dokumen	3.972.000	RSUD Kota Yogyakarta
1	02	01	2.02		**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**							**6.000.000**	**6.000.000**	**6.000.000**						0	**6.000.000**	
1	02	01	2.02	06	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Bahan Tanggapan Pemeriksaan				2 dokumen	2 dokumen	1.200.000	1.200.000	1.200.000	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	Karyawan Rumah Sakit	2 dokumen	1.200.000	RSUD Kota Yogyakarta
1	02	01	2.02	07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwul anan/Semesteran SKPD	Laporan Keuangan Bulanan/Semesteran				12 bulan	12 bulan	4.800.000	4.800.000	4.800.000	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				12 bulan	4.800.000	RSUD Kota Yogyakarta
1	02	01	2.06		**Administrasi Umum Perangkat Daerah**							**359.903.986**	**299.998.250**	**299.998.250**						0	**299.998.250**	
1	02	01	2.06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Peneran gan Bangunan Kantor	Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor				44 jenis	44 jenis	180.000.000	180.000.000	180.000.000	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				44 jenis	180.000.000	RSUD Kota Yogyakarta
1	02	01	2.06	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Alat tulis kantor				15 jenis	15 jenis	179.903.986	119.998.250	119.998.250	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				15 jenis	119.998.250	RSUD Kota Yogyakarta
1	02	01	2.08		**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**							**14.464.854.000**	**13.528.957.200**	**11.821.304.400**						0	**11.821.304.400**	
1	02	01	2.08	01	Penyediaan Jasa surat Menyurat	Materai				1200 lembar	-	12.000.000	0	0	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				-	0	RSUD Kota Yogyakarta
1	02	01	2.08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Pembayaran Kawat/Faksimili /Internet/TV Berlangganan Pembayaran Rekening Air Pembayaran Rekening Listrik Pembayaran Rekening Telepon				12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan	12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan	2.544.000.000	2.544.000.000	2.307.000.000	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan	2.307.000.000	RSUD Kota Yogyakarta

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 2021	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan									Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		Perangkat Daerah Penanggungjawab
										Target 2022		Pagu Indikatif			Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif	
										Sebelum	Sesudah	RKPD 2022	APBD 2022	RKPD 2022 Perubahan			Nasional	Daerah				
1	02	01	2.08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Gaji Tenaga Administrasi Naban dan BLUD Gaji Tenaga Kesehatan Naban dan BLUD Gaji Tenaga Laboratorium Naban dan BLUD Iuran Jaminan Kesehatan, Kecelakaan Kerja dan Kematian Non ASN Jasa Tenaga Kebersihan Gedung dan Taman				12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan	12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan	11.908.854.000	10.984.957.200	9.514.304.400	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan	9.514.304.400	RSUD Kota Yogyakarta
1	02	01	2.07		**Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**							**70.000.000**	**0**	**-**						0	**0**	
1	02	01	2.07	01	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	LCD Proyektor Notebook				1 unit 1 unit	-	70.000.000	0	-	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				-	0	RSUD Kota Yogyakarta
1	02	01	2.09		**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**							**1.984.700.000**	**1.924.100.000**	**1.662.495.000**						0	**1.662.495.000**	
1	02	01	2.09	01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	BBM Kendaraan Dinas Jabatan/ Perorangan				6450 liter	2800 liter	64.500.000	64.500.000	31.750.000	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				2800 liter	31.750.000	RSUD Kota Yogyakarta
1	02	01	2.09	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	BBM Kendaraan Dinas Operasional Diesel (Solar) BBM Kendaraan Dinas Operasional Non Diesel (Pertamax)				1800 liter 6320 liter	2000 liter 3000 liter	83.000.000	83.000.000	58.145.000	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				2000 liter 3000 liter	58.145.000	RSUD Kota Yogyakarta
1	02	01	2.09	06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Pemeliharaan AC				101 unit	100 unit	121.200.000	60.600.000	60.600.000	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				100 unit	60.600.000	RSUD Kota Yogyakarta
1	02	01	2.09	09	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jasa Tenaga Keamanan				12 bulan	12 bulan	1.716.000.000	1.716.000.000	1.512.000.000	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				12 bulan	1.512.000.000	RSUD Kota Yogyakarta
1	02	01	2.10		**Peningkatan Pelayanan BLUD**							**92.022.200.000**	**92.022.200.000**	**130.327.869.000**						0	**130.327.869.000**	
1	02	01	2.10	01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Operasional Pelayanan Kesehatan Rujukan RS Jogja				12 bulan	12 bulan	92.022.200.000	92.022.200.000	130.327.869.000	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				12 bulan	130.327.869.000	RSUD Kota Yogyakarta
1	02	02			**PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**	Persentase Sarana, prasarana dan peralatan kesehatan sesuai standar rumah sakit rujukan regional kelas B Pendidikan; Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit Terintegrasi (Integrated Health System); Persentase Karyawan Mendapatkan Pelatihan Minimal 20 Jam per Tahun; Presentase Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan yang terpelihara dan dapat dioperasionalkan secara optimal	%; modul;%; %		%; modul;%; %	82; 26; 60; 80 %; modul; %; %	82; 26; 60; 80 %; modul; %; %	**21.620.132.000**	**11.586.232.000**	**13.555.489.800**						82; 26; 60; 80 %; modul; %; %	**13.555.489.800**	

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 2021	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan									Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		Perangkat Daerah Penanggungjawab
										Target 2022		Pagu Indikatif			Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif	
										Sebelum	Sesudah	RKPD 2022	APBD 2022	RKPD 2022 Perubahan			Nasional	Daerah				
1	02	02	2.01		**Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**							**21.270.192.000**	**11.276.292.000**	**13.080.549.800**						0	**13.080.549.800**	
1	02	02	2.01	13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Ambulans Jenazah				1 unit	-	450.000.000	0	-	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	DAK Fisik				-	-	RSUD Kota Yogyakarta
1	02	02	2.01	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Alat Kedokteran Umum				1 paket	-	6.495.000.000	0	-	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	DAK Fisik				-	-	RSUD Kota Yogyakarta
1	02	02	2.01	16	Pengadaan Obat, Vaksin	Obat-obatan Pasien				12 bulan	12 bulan	6.600.000.000	5.100.000.000	7.782.549.800	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				12 bulan	7.782.549.800	RSUD Kota Yogyakarta
1	02	02	2.01	17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	APD Penanganan Covid-19 Bahan dan Alat Medis Pakai Habis RS Bahan Pemulasaraan Jenazah BBM Incenerator dan Genset (Solar)				12 bulan 1 paket 5760 liter	0 bulan 12 bulan 1 paket 5760 liter	5.415.192.000	3.866.292.000	3.000.000.000	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				0 bulan 12 bulan 1 paket 5760 liter	3.000.000.000	RSUD Kota Yogyakarta
1	02	02	2.01	20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jasa Kalibrasi Pemeliharaan Alat Kedokteran Mata Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum Suku Cadang Alat Kedokteran				3 paket 1 unit/jenis 5 unit/jenis 5 unit/jenis	3 paket 1 unit/jenis 5 unit/jenis 5 unit/jenis	2.310.000.000	2.310.000.000	2.298.000.000	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				3 paket 1 unit/jenis 5 unit/jenis 5 unit/jenis	2.298.000.000	RSUD Kota Yogyakarta
1	**02**	**002**	**2.02**		**Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**					**0**	**0**	**39.940.000**	**39.940.000**	**39.940.000**						**0**	**39.940.000**	
1	02	02	2.02	32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Dokumen SKM, SPM, Evaluasi Asuhan Keperawatan, Panduan Asuhan Keperawatan, SPO				7 Dokumen	7 Dokumen	39.940.000	39.940.000	39.940.000	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				7 Dokumen	39.940.000	RSUD Kota Yogyakarta
1	**02**	**02**	**2.03**		**Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi**							**310.000.000**	**270.000.000**	**435.000.000**						**0**	**435.000.000**	
1	02	02	2.03	03	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan jaringan Internet	Hardisk Internal Server Komputer PC Laptop/Notebook Notebook Multimedia dan Design Notebook SIM RS				20 unit 1 unit	12 buah 20 unit 1 unit 1 unit 1 unit	310.000.000	270.000.000	435.000.000	Kota Yogyakarta, Umbulharjo, Sorosutan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				12 buah 20 unit 1 unit 1 unit 1 unit	435.000.000	RSUD Kota Yogyakarta

BAB IV

PENUTUP

Perubahan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022 RSUD Kota Yogyakarta ini disusun sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan sampai dengan akhir tahun 2022. Dokumen Perubahan Rencana Kerja (Renja) RSUD Kota Yogyakarta sekaligus juga merupakan Dokumen Perencanaan dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah disusun dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan; dan sebagai landasan penyusunan rancangan perubahan anggaran pendapatan dan belanja RSUD Kota Yogyakarta. Oleh karena itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan demi terwujudnya kesempurnaan dokumen perencanaan di tahun-tahun mendatang sehingga mampu menjadi pedoman bagi Rumah Sakit agar dapat memenuhi tuntutan masyarakat; khususnya di era jaminan kesehatan nasional agar mampu memberikan pelayanan kesehatan bermutu dan biaya terjangkau dengan kinerja profesional.

Yogyakarta, 25 Juli 2022

Direktur RSUD Kota Yogyakarta

dr. Ariyudi Yunita, MMR

NIP. 19670626 200212 2 003